

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT LOKAL YOGYAKARTA
DENGAN MAHASISWA PENDATANG NUSA TENGGARA TIMUR DI
KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, RW 20 DAN
RT 85 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Strata Satu Sosial (S.sos)

Disusun Oleh:

JUMADIN YUNUS

NIM : 13720049

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jumadin Yunus
Nim : 13720049
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 15 mei 2017

Yang menyatakan



Jumadin Yunus

Nim : 13720049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUARAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth Dekan Ilmu Sosial dan Humaniora
Uin Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jumadin Yunus

Nim : 13720049

Prodi : Sosiologi

Judul : **Interaksi Sosial Masyarakat Lokal Yogyakarta dengan Mahasiswa Pendatang (Nusa Tenggara Timur) Di Desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, RT 85 dan RW 20.**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar serjana strata satu sosial.

Harap saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah

Demikian atas perhatian diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum 'Wr.Wb

Yogyakarta, 07 Juli 2017



Drs. Musa, M. Si



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-297/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT LOKAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA PENDATANG NUSA TENGGARA TIMUR DI KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, RW 20 DAN RT 85 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUMADIN YUNUS
Nomor Induk Mahasiswa : 13720049
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Yogyakarta, 14 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

**“Sebaik-baik manusia di
antara kamu adalah
manusia yang bermanfaat
bagi orang lain”
(HR.Bukhari)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...alhamdulillah...alhamdulillahirobbil'amin

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langka awal bagi ku untuk meraih cita-cita besarku.

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, ayahku Yunus H. Yasin dan Almahrum ibuku Siti Aiysa yang tak kenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku serta selalu mendoakan aku yang tidak ada hentinya.

Kepada kakaku Ahmad yang telah berjuang untuk selalu memberikan dukungan, mendoakannya buat aku.

Buat orang tersayangku Nurhayati, yang selalu memberi dukungan dan penyemangat dan menemani disetiap hariku.

Almamaterku Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Interaksi Sosial Masyarakat Lokal Yogyakarta Dengan Mahasiswa Pendetang Nusa Tenggara Timur Di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, RW 20 dan RT 85”**, skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar serjana strata satu sosial (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat melengkapi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun meterial dan yang sudah memberikan bimbingan perhatian dan dorongan. Pada kesempatan berharga ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph. D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Dr. Musa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas arahan, bimbingan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Yayan Suryana, M. Ag selaku penguji I dan Dr. Phil Ahmad Norma Permata, M.A. selaku penguji II.
6. Bapak dan Ibu dosen sosiologi terima kasih telah ikhlas dan tulus meluangkan waktunya untuk menuntut dan mengarahkan saya memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
7. Orangtuaku ayah Yunus H Yasin dan Almahrum mama Siti Aiysa yang telah memberikan dukungan moril maupun meteri serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan mama, om yang di Ruteng, bibi Ratna, kaka Ahmad,

ABSTRAK

JUMADIN YUNUS (13720049). *INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT LOKAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA PENDATANG NUSA TENGGARA TIMUR DI KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, RW 20 dan RT 85.* Skripsi: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Penelitian ini berjudul *Interaksi Sosial Masyarakat Lokal Yogyakarta Dengan Mahasiswa Pendatang Nusa Tenggara Timur di Desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman RW 20 dan RT 20*. Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena keingin tahuan, tentang interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT yang terjalin harmonis. Untuk menghasilkan hubungan sosial yang baik diperlukan suatu bentuk interaksi yang mendapatkan respon antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Dengan latar belakang etnis dan hubungan sosial, tentu dengan sendirinya terjadi perpaduan karakter individu dalam bersosialisasi dan tentu pada akhirnya sangat mempengaruhi pola interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian ini, bertujuan untuk menggambarkan interaksi-interaksi yang terjadi pada masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT yang menghasilkan hubungan sosial yang harmonis. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan responden. Adapun cara pengambilan sampel atau responden dilakukan dengan cara mengacak KK masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT sebanyak jumlah responden 23 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksionisme Simbolik yang dipelopori oleh Herbert Blumer. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman RW 20 dan RT 85 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukan bahwa interaksi sosial antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT menjalin hubungan baik dan harmonis. Hubungan baik tersebut ditunjukan oleh parah masyarakat dengan sikap antusia, mahasiswa pendatang NTT yang selalu aktif dalam mengikuti dan melestarikan berbagai bentuk kegiatan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum kepada semua pihak yang membutuhkan informasi tentang interaksi sosial masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman RW 20 dan RT 85.

Kata Kunci : *Interaksi Masyarakat Lokal Dengan Mahasiswa Pendatang.*

kaka Iskandar, kaka Rahma, kaka Nona, kaka Jaja, kaka Ati terima kasih peneliti ucapkan atas dukungan dan cinta kelian sehingga memberikan kobaran semangat bagi saya.

8. Kepada Bapak Kasmin dan Ibu Sri Kartini selaku Ketua dan Sekertaris RT 85 dan Rw 20 di Desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, terima kasih sudah menerimah saya untuk melakukan penelitian di sana.
9. Para nara sumber, pak Karman, pak Iswanto, pak Paijan, pak Waluyo, Aris, Firman, Zainal, Irfan Yohanes, Ida, maff yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membantu saya.
10. Terima kasih teman-teman saya yang berasal dari Nangalili NTT dan teman-temanku sosiologi 2013 seperjuangan yang telah mendukung serta tempat untuk berbagi ilmu dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman KKN angkatan 90, Riski, Elsa, Della, Ira, Meriska, Ainun, Umam dan Taufik terima kasih sudah memberi dorongan dan motivasi kepada saya.

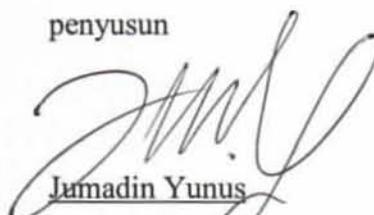
Akhir kata, atas bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 15 Juli 2017

penyusun



Jumadin Yunus
Nim 13720049

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumus Masalah Dan Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II SETTING SOSIAL LOKASI PENELITIAN	22
A. Letak Geografis.....	22
B. Demografi Wilayah.....	23
1. Kependudukan	23
2. Ekonomi.....	25
3. Pendidikan.....	28
4. Agama dan Tempat Ibadah	30
C. Kegiatan Sosial Budaya Masyarakat	33
D. Sebaran Mahasiswa NTT di Yogyakarta.....	36

BAB III INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT GENDENG DENGAN MAHASISWA PENDATANG NTT	38
A. Keberadaan Mahasiswa Pendatang NTT Di Masyarakat Gendeng.....	38
B. Pola Interaksi Sosial Kehidupan Mahasiswa Pendatang NTT.....	40
1. Adaptasi Mahasiswa Pendatang NTT dengan Masyarakat Gendeng	40
C. Bentuk Hubungan Sosial Mahasiswa NTT Terhadap Masyarakat Setempat	53
1. Gotong-royong Sebagai Perikat Sosial	54
2. Kegiatan Ronda Mewujudkan Keamanan	56
3. Kegiatan Pengajian	58
 BAB IV FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT GENDENG DENGAN MAHASISWA PENDATANG NTT.....	 60
A. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat Gendeng Dengan Mahasiswa NTT	60
1. Peran Masyarakat Lokal	60
2. Peran Lembaga Masjid	63
B. Penghambat Interaksi Sosial Mahasiswa NTT Dengan Masyarakat Gendeng....	66
1. Miskomunikasi.....	66
2. Sistem-Sistem Kepercayaan Nilai dan Sikap.....	68
 BAB V PENUTUP.....	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA.....	 73
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Masyarakat Gendeng RW 20 dan RT 85	24
Tabel 2.2 Jumlah Status Pekerjaan Masyarakat Gendeng RW 20 dan RT 85	25
Tabel 3.3 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Status Pendidikan	28
Tabel 4.4 Jumlah Pemeluk Agama di Masyarakat Gendeng RW 20 dan RT 85.....	31

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kegiatan Sosial Masyarakat Gendeng RW 20 dan RT 85	75
Gambar 2.2 Kegiatan Bersama Pentas Seni RW 20 dan RT 85	76
Gambar 3.3 Kegiatan Ronda Malam Masyarakat Gendeng dengan Mahasiswa NTT	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, dimana simbol diartikan sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.¹

Interaksi merupakan syarat terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Dalam interaksi sosial terkadang makna-makna tentang kontak secara timbal-balik dan respon antara individu-individu atau kelompok. Interaksi sosial adalah istilah yang dikenal oleh para ahli sosiologi secara umum sebagai aspek inti bagi berlangsungnya kehidupan bersama. Interaksi sosial berarti suatu kehidupan bersama yang menunjukkan dinamikannya, tanpa itu masyarakat akan kurang atau bahkan tidak mengalami perubahan. Menurut Soerjono Soekanto dalam Zainuddin Ali, interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, antara orang-

¹ Yesmil Anwar & Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm.149.

perorang, antara kelompok-kelompok manusia maupun antar perorangan dengan kelompok manusia.²

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pendidikan, mempunyai banyak lembaga pendidikan tinggi yang terdiri pendidikan tinggi negeri maupun swasta. Setiap tahunnya di kota Yogyakarta, kedatangan puluhan ribu mahasiswa sebagai masyarakat pendatang. Bagi beberapa mahasiswa perguruan tinggi yang berasal dari luar daerah Yogyakarta, tentu mereka memiliki tempat tinggal berupa rumah, kontrakan ataupun kos di sekitar kampus.

Salah satu kawasan di Yogyakarta yang menjadi titik perhatian dalam hal ini untuk dijadikan bahan pembahasan yang sangat menarik adalah di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Di mana para mahasiswa pendatang disini didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari NTT. Kehadiran mahasiswa pendatang NTT ini di tengah-tengah masyarakat Gendeng Yogyakarta melakukan kontak sosial dalam banyak hal, membuat masyarakat Gendeng berada dalam kondisi dinamis. Hal inilah yang jarang terjadi di kelurahan-kelurahan lainnya.

Mendengar sebutan Nusa Tenggara Timur (NTT) provinsi di wilayah timur Indonesia yang begituh jauh dari jangkauan transportasi darat, laut dan udara. Setidaknya dibutuhkan waktu tiga hari sampai di Kota Yogyakarta. Provinsi yang terkenal dengan hamparan bebatuan dan terik mataharinya yang menyengat. Kemudian yang membuat saya

² Zainuddin Ali, *Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm.17.

terkesan adalah kehidupan sosial mereka saling berdampingan bahkan menyatu, memiliki perbedaan baik yang muslim dan non muslim dan jumlah masyarakat aslinya lebih dominan non muslim yaitu kristen.

Mahasiswa pendatang NTT merupakan masyarakat pendatang yang sebelumnya hidup dalam budaya dan tradisi yang berbeda, mereka sebelumnya berada dan berinteraksi dengan masyarakat yang punya kesamaan kebiasaan, etika, tradisi, budaya dan bahasa. Sehingga setelah mahasiswa pendatang NTT melakukan aktifitas merantau akan dihadapkan pada situasi yang bertolak belakang yakni dengan perbedaan dari segala sesuatu yang ada pada masyarakat baru.

Kedudukan mahasiswa NTT sebagai masyarakat pendatang tentu memiliki tanggung jawab sosial yang sama tatkala ia menyatu dengan masyarakat di mana saja ia tinggal. Terlebih, agar dapat di terima dan diakui eksistensinya oleh masyarakat setempat, dengan bakal segala latar belakang yang tidak sama tersebut mahasiswa pendatang NTT dituntut untuk bisa menghadapi, berinteraksi dan berbaur dengan anggota masyarakat yang baru.

Dalam beberapa kasus yang terjadi dengan mahasiswa pendatang NTT yang berada di Yogyakarta yang peneliti ketahui adalah konflik yang tajam antara masyarakat Yogyakarta dengan mahasiswa pendatang NTT. Salah satu peristiwa yang menyedot perhatian publik adalah kasus penyerangan anggota kopassus Surakarta terhadap narapidana asal NTT di Lembaga Pemasyarakatan Cebongan, Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta. Kasus yang dikenal dengan “kasus Cebongan” menimbulkan pro dan kontra. Bagi yang pro menganggap kasus itu sebagai upaya menghapus premanisme di Yogyakarta yang dilakukan oleh asal NTT, sedangkan bagi yang kontra kasus itu merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Kejadian meninggalnya empat orang asal NTT, harus menjadi bahan renungan dan introspeksi diri bagi semua orang lebih khusus lagi bagi mahasiswa pendatang NTT. Dengan adanya kejadian seperti ini, sangat merugikan bagi kalangan mahasiswa NTT yang berada di Yogyakarta untuk saling berinteraksi satu sama lain dengan masyarakat Yogyakarta.

Terkait dengan masalah yang akan dikaji pada masyarakat Gendeng yang menjadi dasar penelitiannya itu sebagai media untuk menemukan hubungan interaksi sosial antara masyarakat lokal Yogyakarta dengan mahasiswa pendatang NTT. Masyarakat Gendeng memiliki penduduk yang asli dengan adat istiadat yang sangat kental, sedangkan mahasiswa pendatang NTT memiliki adat istiadat, agama, perilaku yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan mahasiswa pendatang NTT yang tinggal di tengah-tengah masyarakat lokal Yogyakarta terutama di masyarakat Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta ada perbedaan kecenderungan yang sering kali ditampilkan oleh mahasiswa pendatang NTT dengan masyarakat setempat. Ada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan

membantu dan mendukung kegiatan masyarakat. Namun ada pula mahasiswa yang tidak menghiraukan relasi sosial apalagi berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Sehingga menemukan situasi yang berbeda dengan kehidupan ditempat asalnya. Dalam situasi yang berbeda dengan daerah asalnya, mereka perlu menyesuaikan diri untuk mengurangi gesekan nilai dan kebiasaan dengan masyarakat Gendeng yang telah lama tinggal di daerah itu. Dengan cara memahami dan menghargai nilai dan kebiasaan yang dianut masyarakat setempat. Hal ini bermaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berinteraksi sosial. Apa yang di anggap baik belum tentu dapat di terima dan dianggap baik oleh masyarakat setempat. Misalnya dalam hal berbicara atau perilaku.

Pada dasarnya mahasiswa pendatang NTT mereka masih memiliki pandangan yang berbeda terhadap nilai-nilai budaya yang di anggap baik atau sopan. Bahasa, perilaku sosial, tata krama dan berbagai norma yang berbeda menjadi penghambat proses atau masalah interaksi sosial mahasiswa pendatang NTT dengan lingkungan sosialnya dalam menjalani perannya sebagai mahasiswa pendatang di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman RW 20 dan RT 85 Yogyakarta.³

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul: **Interaksi Sosial Masyarakat Lokal Yogyakarta Dengan Mahasiswa Pendatang**

³Hasil observasi pada hari Senin 13 Februari 2017 di Desa Gendeng RW 20 /RT 85.

**(Nusa Tenggara Timur) Di Kelurahan, Baciro, Kecamatan,
Gondokusuman, RT 85 dan RW 20.**

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka ada beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang (NTT) ?
2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat interaksi sosial masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui interaksi sosial antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang (NTT).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja hubungan proses interaksi sosial tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi mahasiswa pendatang

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa pendatang NTT bahwa pentingnya peran mahasiswa agar peka terhadap interaksi sosial didalam masyarakat selain itu diharapkan dapat mudah mengenal serta mempelajari nilai-nilai tatakrama, budaya dalam kehidupan sosial masyarakat lokal Yogyakarta.

b. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat bisa memahami, memotivasi serta memeberikan inovasi atau pengetahuan baru dalam menerapkan nilai – nilai toleransi dalam berkehidupan masyarakat.

E. Tinjauan pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang penting di perhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu penelitian untuk menyusun karya ilmiah dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka merupakan upaya untuk tidak terjadi pengulangan penelitian dengan topik dan permasalahan serupa serta pernah di teliti. Maka dari itu penelitian mengambil beberapa judul penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan di bahas oleh penelitian

Dalam skripsi yang berjudul *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (studi tentang mahasiswa petani dalam berinteraksi dengan warga sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Bangutapan, Bantul).*⁴ Skripsi ini membahas tentang menerangkan bahwa toleransi sosial dipandang sebagai suatu kebutuhan individu atau kelompok yang mereka wujudkan dalam rangka hidup bermasyarakat. Disini toleransi merupakan komitmen antara beberapa kelompok dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu demi memenuhi kepentingan bersama.

⁴Fahroni, 2009, *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam Berinteraksi dengsn Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Bangutapan, Bantul)*, skripsi : jurusan Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Toleransi sosial ini meliputi berbagai pengetahuan, sikap dan tingka laku individu sebagai masyarakat mengenai kesediaan untuk menghargai dan menerima serta bekerja sama dengan individu lain yang berbeda dengan dirinya itu dengan merujuk pada elemen-elemen yang berkaitan dengan latar belakang kesukuan, kedaerahan, agama, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

Akan tetapi dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh responden terdapat kesimpulan umum tentang makna toleransi yang dimaksud yaitu merujuk pada maksud persamaan dalam arti luas. Sehingga dalam hidup bermasyarakat mahasiswa petani dan masyarakat Karang Bendol, berusaha menjaga sikap toleran budaya dan juga keberagaman antara individu-individu yang berbeda.

Penelitian yang berjudul *Pola Solidaritas Sosial Mahasiswa Pendatang Dengan Masyarakat Kampung Pendek Baru (Studi di Kampung Pendek Baru, Dusun Karang Bendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)* skripsi ini ingin mengetahui pola solidaritas yang terjadi di Kampung Pendek Baru, hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terkait pola solidaritas sosial antara mahasiswa pendatang dengan masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Hasil tersebut disebabkan karena adanya relasi sosial sesama mahasiswa pendatang dari daerah yang berbeda, mereka bersepakat ikut serta membangun dan bermanfaat bagi kampung. Hal ini karena, adanya komunikasi yang baik antara elit lokal dengan mahasiswa pendatang sekaligus simpul terjadinya solidaritas sosial.

Skripsi yang berjudul *Hubungan Sosial Mahasiswa Pendatang dengan Masyarakat Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta*.⁵Skripsi ini membahas tentang bagaimana hubungan antara mahasiswa pendatang dengan masyarakat kelurahan Ngampilan dan faktor apa saja yang menjadikan hubungan tersebut dapat berlangsung secara harmonis. Dari penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan sosial mahasiswa pendatang dengan masyarakat Ngampilan tersebut antara lain: proses asosiatif yang meliputi tingkalisasi atau sikap dan bahasa yang digunakan, sedangkan proses disosiatif meliputi faktor kekuasaan dan norma kelompok.

Dalam buku yang berjudul *Ilmu Sosial Dan Budaya* yang ditulis oleh Elly M. Setiadi menjelaskan bahwa bentuk umum adalah interaksi sosial yang dapat juga dinamakan proses sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial. Interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya. Interaksi sosial antara kelompok-kelompok terjadi antara kelompok lazim juga terjadi di dalam masyarakat. Interaksi sosial tersebut terjadi secara lebih mencolok, apabila terjadi pertentangan antara kepentingan-

⁵Fakhrurrozi. 2006”*Hubungan Sosial Antara Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Ngampilan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

kepentingan orang perorangan dengan kepentingan-kepentingan kelompok.⁶

Buku yang berjudul *Pengantar Sosiologi* yang di tulis oleh Elly M. Setiadi menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan antara manusia yang sifat dari hubungan tersebut adalah dinamis artinya hubungan itu tidak statis,selalu mengalami dinamika. Kemungkinan yang muncul ketika satu manusia berhubungan dengan manusia lainnya adalah hubungan antara individu satu dan individu lain, individu dan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial jika dua orang bertemu, kemudian ia saling menegur sapa, berjabat tangan, saling berbicara, bahkan sampai terjadi perkelahian, dan sebagainya. Dari peristiwa tersebut terdapat dua pihak di mana salah satu pihak lainnya memberikan respons (reaksi) memberikan reaksi, maka kegiatan itu disebut interaksi. Interaksi sebenarnya berasal dari kata “antar” dan “aksi” yaitu aksi dan reaksi. Dengan demikian, bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial kerana interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial.⁷

⁶ Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),hlm.90-91.

⁷ Elly M. Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),hlm. 62.

F. Kerangka Teori

Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksionisme simbolik. Titik tolak pemikiran interaksionisme simbolik berasumsi bahwa realitas sosial sebagai proses dan bukan sesuatu yang bersifat statis. Dalam hal ini masyarakat dipandang sebagai sebuah interaksi simbolik bagi individu-individu yang ada didalamnya. Pada hakikatnya setiap manusia bukanlah “barang jadi” melainkan barang yang “akan jadi”, karena itu teori interaksionisme simbolik membahas pula konsep mengenai diri (*self*) yang tumbuh berdasarkan suatu negosiasi makna dengan orang lain. Interaksionisme simbolik mempelajari tindakan manusia dengan mempergunakan teknik introspeksi untuk dapat mengetahui barang sesuatu yang melatarbelakangi tindakan sosial itu dari sudut aktor.

Istilah interaksionisme simbolik yang digunakan pertama kali oleh Herbert Blumer. Menurut Blumer istilah interaksionisme simbolik ini menunjukan kepada sifat khas dari interaksi antar manusia. Kekhasnya adalah manusia saling menerjemahkan dan saling mendefinisikan tindakanya. Bukan hanya reaksi belakang dari tindakan orang lain, tapi didasarkan atas “makna” yang diberikan terhadap tindakan orang lain. interaksi antara individu, diantarai oleh penggunaan simbol-simbol, interpretasi atau dengan saling berusaha untuk saling memahami maksud dari tindakan masing-masing.

Teori interaksionisme simbolik ini berkembang pertama kali di Universitas Chicago dan dikenal dengan aliran Chicago. Dua orang tokoh besarnya yaitu Jhon Dewey dan Charel Harton Cooley adalah filsuf yang mula mengembangkan teori interaksionisme simbolik di Universitas Michigan. Charel Harton Cooley dalam Bernard SVD menjelaskan dua hal tentang *self* adalah *pertama*: dia melihat *self* sebagai proses dimana individu-individu biasa melihat diri mereka sendiri sebagai obyek bersama dengan obyek-obyek lainnya di dalam lingkungan sosial mereka. *Kedua*: dia mengakui bahwa *self* muncul dari komunikasi dengan orang lain. Dalam berinteraksi dengan orang lain, seseorang individu menafsirkan gerak-gerik orang lain dan dengan demikian dapat melihat dirinya berdasarkan sudut pandang orang lain. mereka membayangkan bagaimana orang lain menilai mereka. Dengan demikian mereka membentuk gambaran-gambaran tentang diri sendiri. Cooley menanamkan proses ini *looking glass self* (diri berdasarkan penglihatan orang lain). dia juga mengakui bahwa *self* muncul dari interaksi berdasarkan konteks kelompok.⁸

Diantara berbagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari interaksi sosial, dijumpai pendekatan yang dikenal nama interaksionisme simbolik. Pendekatan ini bersumber pada pemikiran George Herbert Mead. Simbol merupakan sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepada oleh mereka yang mempergunakannya. Herbert Blumer, salah satu

⁸ Bernard Raho, SVD. *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007), hlm.97.

penganut pemikiran Mead, berusaha menjabarkan pemikiran Mead mengenai interaksionisme simbolik dalam Kamanto Sunarto, menurut Blumer pokok pemikiran interaksionisme simbolik ada tiga: *pertama* bahwa manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang mempunyai sesuatu tersebut baginya. *Kedua*, makna yang dipunyai tersebut berasal atau muncul dari interaksi sosial antara seseorang dengan sesamanya. *Ketiga*, bahwa makna diperlakukan atau diubah melalui suatu proses penafsiran, yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpainya.⁹

hendak ditekankan oleh Blumer disini adalah bahwa makna yang muncul dari interaksi tersebut tidak begitu saja diterima oleh seseorang melainkan ditafsirkan terlebih dahulu. Untuk mempelajari interaksi sosial digunakan pendekatan tertentu, yang dikenal dengan nama *interactionist perspective*. Diantara berbagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari interaksi sosial, dijumpai pendekatan yang dikenal dengan nama interaksionisme simbolik (*Symbolic interactionism*). Pendekatan ini bersumber dari pemikiran George Herbert Mead. Dari kata interaksionisme sudah nampak bahwa sasaran pendekatan ini ialah interaksi sosial, kata simbolik mengacu pada penggunaan simbol-simbol dalam interaksi.

George Herbert Mead mengatakan bahwa interaksionis symbol memusatkan perhatian pada tindakan dan interaksi manusia, bukan pada

⁹ Kumanto Sunarto, Pengantar Sosiologi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hlm.47.

proses mental yang terisolasi. Jadi sebuah simbol tidak dibentuk melalui paksaan mental merupakan timbul berkat ekspresionis dan kapasitas berpikir manusia. Dalam tahap ini Mead memberikan gagasan mengenai perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup adalah proses berpikir yang melibatkan makna dan simbol. Perilaku terbuka adalah aktual yang dilakukan oleh aktor. Di lain sisi, seseorang aktor juga akan memikirkan bagaimana juga dampak yang akan terjadi sesuai dengan tindakan. Tindakan yang dihasilkan dari pemaknaan symbol dan makna yang merupakan karakteristik khusus dalam tindakan sosial itu sendiri dan proses sosialisasi.¹⁰

Makna-makna tersebut berasal dari cara-cara orang lain bertindak terhadapnya dalam kaitan dengan sesuatu. Tindakan-tindakan yang mereka lakukan akan melahirkan batasan bagi orang lain, namun dalam perkembangannya Blumer mengemukakan bahwa aktor memilih, memeriksa, berpikir, mengelompokkan dan mengkonformir makna dalam hubungan dengan situasi, dimana dia ditempatkan dan diarahkan tindakannya seperti yang dilakukan Blumer bahwa sebenarnya interpretasi seharusnya tidak dianggap sebagai proses pembentukan di mana makna yang di pakai dan di sempurnakan sebagai instrumen bagi pengarah dan pembentukan tindakan.¹¹

Bagi teori ini, orang sebagai makhluk hidup diyakini mempunyai perasaan dan pemikiran. Dengan perasaan dan pemikirannya orang

¹⁰ Yesmil Anwar & Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm.385-386.

¹¹ *Ibid*, hlm. 262.

mempunyai kemampuan memberi makna dari situasi yang ditemui. Dengan perasaan dan pikirannya orang mampu bertindak sesuai dengan interpretasinya sendiri. Dalam hidup bermasyarakat orang menyepakati makna suatu simbol dan kemudian mendistribusikannya, maka orang dengan efektif dapat menjalani komunikasi.¹² Selanjutnya, karena makna suatu simbol itu dipelajari, maka simbol-simbol itu adalah bersifat sosial dan dipelajari melalui hidup bermasyarakat. Anggota masyarakat berinteraksi dengan cara menafsirkan simbol-simbol yang mereka bawah. Dalam proses interaksi ini orang belajar mengantisipasi respon orang lain dan saling menyesuaikan diri.¹³

Atas dasar tersebut, interaksionisme simbolik memfokuskan pada interaksi sosial manusia (perilaku manusia) yang dilihat sebagai suatu proses pada diri manusia untuk membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksinya.¹⁴

Teori interaksionisme simbolik pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melihat interaksi sosial antara masyarakat lokal Yogyakarta dengan mahasiswa pendatang Nusa Tenggara Timur. Beranjak dari teori ini, maka tindakan mahasiswa pendatang dengan masyarakat setempat merupakan suatu proses interaksi yang didalamnya tercakup simbol-simbol yang masing-masing pihak saling

¹²Suyono Usman, *Sejarah, Teori Dan Metodologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm.57.

¹³*Ibid*, hlm.58.

¹⁴ Umiarso Elbadiansyah, *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.8.

menginterpretasikan makna yang ditangkapnya. Artinya tindakan mereka merupakan hasil pemaknaan masing-masing terhadap realitas sosial. Dengan demikian, proses interaksi antara ketiganya merupakan proses yang saling menstimulus merespon tindakan-tindakan dan hubungan serta sebagai hasil proses interpretasi yang dalam hal ini membawa pada perubahan sosial yang merupakan hasil asimilasi.

G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian¹⁵. Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶

1. Subjek penelitian dan Lokasi

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa pendatang NTT dan masyarakat lokal Yogyakarta di desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Mahasiswa pendatang NTT yang setiap harinya melakukan intraksi sosia dengan masyarakat desa Gendeng. Lokasi penelitian sendiri dilakukan di desa Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

¹⁵Kartini Kartono, *pengantar metode riset sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm.20.

¹⁶Leky J Meleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.33.

2. Metode Pengumpulan Data.

Metode Pengumpulan Data Upaya untuk menganalisis rangkaian penelitian yang telah dilakukan maka di perlukan sebuah metode. Metode adalah instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpul data¹⁷.

a. Observasi

Obserser ini menggunakan observasi partisipasi yaitu dilakukan dengan cara terlibat secara langsung di lokasi penelitian, penulis juga mengamati dan berinteraksi langsung kepada subjek penelitian di saat ada kegiatan kampung yang tengah dilaksanakan. Kemudian hasil dari tindakan obeservasi itu akan ditinjauakan kembali melalui wawancara terhadap pelaku.

b. Metode wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara (*interview*) ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang ingin diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan bebas terpilih. Wawancara dilakukan dengan parah mahasiswa Nusa Tenggara Timur dan masyarakat Gendeng yang turut serta berperan dalam kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Baciro. Proses wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada informan. Penulis nantinya akan mencatatat informasi-informasi penting dari informan dengan alat tulis yang sudah disiapkan. Demi memperoleh hasil yang maksimal tatkala

¹⁷Moh Soehadha, *metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama* (Yogyakarta: Suka Press,2012),hlm 63.

proses wawancara, maka penulis menggunakan alat perekam suara untuk mengantisipasi manakala ada data yang belum tercatat, sehingga penulis dapat menelaah ulang dengan cara mendengarkan hasil rekaman wawancara tersebut.

Inti dari metode wawancara ini untuk mengetahui kebenaran dari hasil observasi. Data observasi merupakan dugaan sementara. Kemudian kebenarannya dibuktikan dengan cara menanyakan langsung kepada pelaku dengan cara mewawancarai.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termaksud juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁸ Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer.

setiap penelitian tidak dapat dilepaskan dari liletur-liletur ilmiah, maka kegiatan dokumentasi ini menjadi sangat penting. Dokumen tersebut digunakan dengan maksud untuk mencari data-data tentang keadaan anggota masyarakat sekitar dan keadaan mahasiswa pendatang yang tinggal di masyarakat Gendeng Yogyakarta. dokumen yang digunakan

¹⁸Hadari Nawawi, *metode penelitian bidang sosial*. (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.141.

dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari masyarakat sekitar.

d. Analisis data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurut data kedalam pola, kategori menjadi satu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Namun, ini belum dapat dipakai untuk menyusun suatu konstruktif diskriptif fakta. Kemudian untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan metode diskriptif analisis artinya data yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan melalui metode penelitian, data tersebut perlu diolah dan dianalisa dengan baik agar data tersebut bermakna. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah deduktif, yaitu cara berfikir analitik yang berangkat dari dasar-dasar pertanyaan yang bersifat umum menuju pada pertanyaan yang bersifat khusus, dengan penalaran yang bersifat rasional.

H. Sistematis Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Masing-masing bab kemudian dicabangkan lagi menjadi beberapa sub-sub. Agar pembahasan dalam skripsi ini komprehensif dan terpadu maka disusunlah pokok bahasan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan gunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II, berisi: gambaran umum Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, RW 20 dan RT 20. Bab ini memuat letak geografisnya, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi, keadaan sosial budaya masyarakat,

BAB III, merupakan inti dari pembahasan penelitian, yaitu berisi tentang pola-pola interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang Nusa Tenggara Timur, hal ini untuk melihat fenomena interaksi sosial masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang Nusa Tenggara Timur.

BAB VI, berisi tentang analisis teori dari hasil temuan lapangan

BAB V, Kesimpulan yang merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, dan saran, kesimpulan berisi ringkasan dari serangkaian pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian atas kajian mengenai interaksi sosial masyarakat lokal Yogyakarta dengan mahasiswa pendatang NTT di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, RW 20 dan RT 85, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pertama: Peneliti menemukan kesimpulan mengenai masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT telah menjalani pola interaksi yang baik dan harmonis. Pada awalnya terjadi konflik interaksi karena perbedaan budaya. Namun perhubungannya tidak menjadi sebuah alasan untuk tidak terjadinya interaksi sosial antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT. Interaksi masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT berjalan dengan baik karena ada komunikasi yang baik antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT. Elit lokal sebagai tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam upaya membimbing para mahasiswa pendatang NTT agar turut terlibat dan berbaur dengan masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tertentu, seperti: gotong-royong, kegiatan keagamaan, ronda malam dan peringatan HUT RI 17 Agustus.

Jalanan komunikasi yang baik antara keduanya perlahan mampu membawa kearah hubungan sosial yang baik dalam kegiatan

kemasyarakatan di Kelurahan Baciro RW 20 dan RT 85, sekaligus menjadi simpul terjadinya interaksi sosial, saling mendukung keamanan desa dengan mengikuti program ronda malam sebagai bentuk interaksi sosial. adapun mengikuti kegiatan keagamaan sebagai bentuk untuk mempererat hubungan silaturahmi antar masyarakat Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut akan semakin memudahkan hubungan antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT untuk lebih mengenal satu dengan yang lainnya.

Kedua: faktor penghambat terbentuknya interaksi sosial ini dikarenakan adanya miskomunikasi antara masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT, serta kepercayaan dan sikap oleh masyarakat Gendeng yang masih melekat dalam mempersepsi, bahwa mahasiswa pendatang NTT orang yang keras. Akibatnya ada jarak yang memisahkan mereka untuk saling bersimpati dan membangun hubungan sosial yang baik.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan penulis terhadap masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT yang ada di Yogyakarta. Bahwa dengan pola interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang NTT, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pendatang hendaknya mampu menempatkan diri dan sadar diri bahwa memahami peraturan, seperti tingkalaku dan lain-lain,

serta ikut terlibat dalam kegiatan gotong-royong itu semata-mata demi terwujudnya harmoni sosial serta mencegah terjadinya konflik baik itu antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun dengan masyarakat asli. Oleh karena itu interaksi antara mahasiswa pendatang dengan masyarakat sekiranya perlu dilakukan, agar terjalin komunikasi sehingga dapat saling memahami dan menghargai, cara yang dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa pendatang untuk ikut dalam setiap kegiatan didalam masyarakat.

2. Sebagai masyarakat desa yang lebih tua atau tokoh masyarakat (RT), hendaklah mampu merangkul mahasiswa dan bersikap lebih bijak dalam menghadapi mahasiswa yang kurang paham aturan dan selanjutnya memberi arahan kepada mahasiswa agar mereka juga bisa terlibat dalam kegiatan desa agar dapat mudah berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Bryan S. Tuner. 2012, *Toeri Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Doyle Paul Johnson. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jilid II, Terj. Robert M.Z. Lawang, Jilid II, Jakarta: Gremedia, Cetakan
- Elly. M. Setiadi dkk. 2007. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Elly M. Setiadi, dkk. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- George Ritzer, 2007. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Yosogama
- Hadari Nawawi, 2007. *metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press
- H. Daeng. 1986. *Antropologi Budaya*, Ende: Nusa Indah
- Johnson, 1990. *Sociological Theory Classsccal Founders and Contemporary Perspective (2)*, Jakarta: PT.Gramedia Utama
- Kartini Kartono, 1996. *pengantar metode riset sosial*. Bandung: Bandar Maju
- Leky J Meleong, 1995. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Margaret M. Poloma, 1994. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Yosogama
- Moh Soehadha, 2012. *metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama* Yogyakarta: Suka Press
- Phil.S. Susanto, 1979. *Pengatar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*, Bandung: Bhineka Cipta
- Prawitasari, 1995. *Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

- Soerjono Soekanto, 1981. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI Pres
- Suyono Usman, 2012. *Sejarah, Teori Dan Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- W. A. Gerungan, Dipl. 2004. *Psych Psikologi Sosial*, Bandung: Rafika Aditama
- Yesmil Anwar & Adang, 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*, Bandung: Refika Aditama

SKRIPSI

- Fahroni, 2009. *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam Berinteraksi dengsn Warga Sekitarnya di Dusun Karang Bendo, Bangutapan, Bantul)*, skripsi : jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fakhrurrozi. 2006”*Hubungan Sosial Antara Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Ngampilan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmad Hamidi, 2016, Tujuh Kesan Tentang Pulau Flores dan Masyarakatnya “<http://www.buruan.co/>, diakses tanggal 25 Juli 2017.
- Ihwan Yulianto, 2013, “sifat dan karakter orang Yogyakarta” <http://ihwan42.blogspot.com/>, diakses tanggal 25 Juli 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Gambar 1.1

kegiatan sosial masyarakat Gendeng RW 20 dan RT 85



Gambar 2.2
Kegiatan bersama pentas seni memperingati 17 Agustus RW 20 dan RT 85
masyarakat Gendeng.



Gambar 3.3
Kegiatan ronda malam masyarakat Gendeng dengan mahasiswa pendatang
NTT RW 20 dan RT 85





SURAT IZIN

NOMOR : 070/837
1926/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
 Nomor : 074/2797/Kesbangpol/2017 Tanggal : 21 Maret 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : JUMADIN YUNUS
 No. Mhs/ NIM : 13720049
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : DRS. Musa, M. Si
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT LOKAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA PENDATANG (NUSA TENGGARA TIMUR) DI KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, RT. 85 RW. 20

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 21 Maret 2017 s/d 21 Juni 2017
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

JUMADIN YUNUS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 21 Maret 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
 NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta
 ④ Lurah Baciro Kota Yogyakarta
 5. Ybs.

TANGGAL : 22 MAR 2017
 NOMOR : _____
 MENGETAHUI
 KEPALA KELURAHAN BACIRO
 BUDI WARSONO, B.Sc.
 NIP. 19601229 198503 1 008

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.18.14/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jumadin Yunus :

تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يونيو ٢٠١٧, وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٦٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.21.24/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Jumadin Yunus**
Date of Birth : **December 17, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 11, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Jumadin Yunus
 NIM : 13720049
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
 Jurusan/Prodi : Sosiologi
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN RI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI
 Kepala PTIPD
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



SERTIFIKAT

No. B-3404/Un.02/DSH.3/PP.00.09/08/2017

Diberikan Kepada:

JUMADIN YUNUS

NIM : 137220049

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Baik (B)

4 Agustus 2017

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Sulistyarningsih



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JUMADIN YUNUS
NIM : 13720049
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

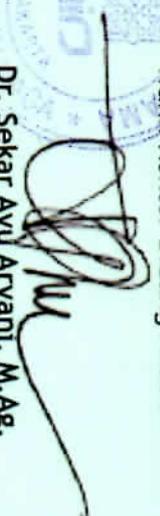
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan




Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Jumadin Yunus
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 17 Desember 1993
Alamat Asal : Pulau Ende, Nusa Tenggara Timur
Email : Jumadinyunus17@gmail.com
No.HP : 081282567796



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	-	-
SD	SDN ANAREWA, Kec Pulau Ende, Kab ENDE	2002
SMP	SMPN 2 NANGAPAN, Kec Pulau Ende, Kab ENDE	2009
SMU	MAN LANGKE REMBONG, Kec Langke Rembong, Kab MANGGARAI	2012
SI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

C. Pengalaman Organisasi

PMII : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 2013